**PENGARUH *EARNING PER SHARE, DEVIDEND PER* *SHARE* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* DAN *PROPERTY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018**

**Oleh : Merdisa Widyastuti**

**Akuntansi, Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia**

**Email :** [**merdisa.widyastuti19@gmail.com**](mailto:merdisa.widyastuti19@gmail.com)

**ABSTRAK**

Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Dengan dijualnya saham pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga tahun 2018. Sampel adalah bagian dari jumlah dak karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang ingin diteliti (Sugiono, 2010). *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi secara sengaja berdasarkan penilaian atau kriteria tertentu. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel EPS, DPS dan ROA berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : EPS, DPS, ROA dan Harga Saham

***THE EFFECT OF EARNING PER SHARE, DIVIDEND PER SHARE AND RETURN ON ASSETS ON STOCK PRICES IN REAL ESTATE AND PROPERTY COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2014-2018***

**Oleh : Merdisa Widyastuti**

**Akuntansi, Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia**

**Email :** [**merdisa.widyastuti19@gmail.com**](mailto:merdisa.widyastuti19@gmail.com)

***ABSTRACK***

*Securities trading is he way to attract public funds in this case the investor to develop the economy in which the fund is capital that the company needs to expand its business. By selling shares of capital markets means that the public is given the opportunity to own and benefit. The population in this study is the Real Estate and Property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 to 2018. The sample is part of the number and characteristics possessed by the population deliberately based on an assessment or specific criteria. The analytical tool used is multiple linear regression. The results showerd that the variabels EPS, DPS and ROA effect on Company’s share price on the company’s Real Estate and Property in the Exchange Indonesia.*

*Keywords : EPS, DPS and Stock Prices*

**PENDAHULUAN**

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cinderung naik (Priantinah, 2013).

Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya *Earning Per* *Share* (EPS), *Devidend Per Share* (DPS) dan *Return On Assets* (ROA).

Penelitian ini meneliti pada perusahaan *Real Estate dan Property*, hal yang mendasari menggunakan perusahaan ini adalah bahwasanya Bank Indonesia (BI) telah menempuh kebijakan pelongggaran makroprudensial dalam bentuk ketentuan *Loan to Value/Financing to Value* (LTV/FTV).

**LANDASAN TEORI**

1. **Teori Signal**

Perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia wajib mempublikasikan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan. Informasi yang dipublikasikan oleh emiten akan memberikan signal bagi investor, baik signal positif maupun signal negative sesuai dengan kandungan informasi yang diterima (Jogiyanto, 2000).

1. **Analisis Fundamental**

Tujuan analisis fundamental adalah untuk menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *underpriced* atau *overpriced*. Saham dikatakan *underpriced* bilamana harga saham dipasar saham lebih kecil dari harga saham wajar atau nilai yang seharusnya (nilai intristik) dan saham dikatakan *overpriced* apabila harga saham di pasar saham lebih besar dari nilai intristiknya.

1. **Pasar Modal**

Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrument keuangan jangka Panjang, umumnya lebih dari satu tahun. Lembaga yang berperan sebagai media penyelenggara berbagai instrument keuangan tersebut adalah bursa efek. Bursa Efek Jakarta merupakan Lembaga penyedia instrument yang diperjual belikan yang ada di Indonesia (Samsul 2006).

1. **Saham**

Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar berupa permintaan dan penawaran saham tersebut (Jogiyanto, 2010).

1. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**
2. ***Earning Per Share* (EPS)**

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan *return* yang diperoleh investor atau pemegang per lembar saham. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik pada *Earning Per Share* (EPS), karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan menggambarkan prospek *earning* perusahaan dimasa depan (Dwipratama, 2009).

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham. *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan, kerena besar kecilnya *Earning Per Share* (EPS) akan ditentukan oleh laba perusahaan.

Perhitungan *Earning Per Share* (EPS) menurut Recyana Putri Hutami (2012) adalah :

*Earning Per Share* =

1. ***Devidend Per Share* (DPS)**

Jika *Dividend Per Share* (DPS) yang diterima naik maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya *Dividend Per Share* (DPS) kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan naik di pasar modal (Maryati, 2012).

*Dividend Per Share* (DPS) merupakan rasio yang membandingkan antara deviden tunai dengan jumlah saham yang beredar.

Perhitungan *Dividend Per Share* (DPS) menurut Lukman Syamsuddin (2011) adalah:

*Devidend Per Share* =

1. ***Return On Assets* (ROA)**

Menurut Tandelilin (2010) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio profitabilitas menghubungkan laba dengan besaran tertentu yaitu penjualan maupun modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.

Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan *Return On Assets* (ROA) disebut juga sebagai rentabilitas ekonkmi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2001) pengembalian atas total aktiva *Return On Assets* (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

Menurut Kasmir (2010), *Return On Assets* (ROA) dirumuskan sebagai berikut :

ROA = x 100%

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan adalah perusahaan *real* *estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 yaitu ada sebanyak 48 perusahaan. Setelah melalui proses pengambilan data sesuai kriteria yang telah diterapkan, maka sampel pada penelitian ini adalah 13 perusahaan dengan data observasi sebanyak 65 laporan keuangan yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan data non probabilitas yang disesuaikan dengan kriteria tertentu

**HASIL**

1. **Statistic Deskriptif**

Statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar* *deviation*) dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi nilai-nilai *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Per Share* (DPS) dan *Return On Assets* (ROA) dan Harga Saham sebagai variabel independen. Hasil statistik deskriptif ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Deskriptif Statistik

**Descriptive Statistics**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic |
| HARGA SAHAM | 65 | 100000 | 500000 | 248076.92 | 176904.133 |
| EPS | 65 | 19 | 1183 | 229.67 | 297.183 |
| DPS | 65 | 1 | 135 | 35.00 | 31.765 |
| ROA | 65 | .012133 | .157631 | .06519670 | .037497174 |
| Valid N (listwise) | 65 |  |  |  |  |

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 65 laporan keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan selama periode tahun 2014-2018 terlihat bahwa, dengan nilai minimum sebagai nilai terendah untuk setiap variabel dan nilai maksimum untuk nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian.

Diketahui nilai N atau jumlah data yang valid adalah 65 laporan keuangan. Variabel *Earning Per Share* (EPS) nilai terendah 19 dan nilai tertinggi 1183 dengan nilai rata-rata 229,67 serta tingkat sebaran datanya (*standar deviation*) sebesar 297,183. Variabel *Devidend Per Share* (DPS) nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 135 dengan nilai rata-rata 35,00 serta tingkat sebaran datanya (*standar deviation*) sebesar 31,765. Variabel *Return On Assets* (ROA) nilai terendah 0,012133 dan nilai tertinggi 0,157631 dengan nilai rata-rata 0,06519670 serta tingkat sebaran datanya (*standar deviation*) sebesar 0,037497174. Variabel Harga Saham nilai terendah 100.000 dan nilai tertinggi 500.000 dengan nilai rata-rata 248076,92 serta tingkat sebaran datanya (*standar deviation*) sebesar 176904,133.

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakan dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal dan tidak. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis (Ghozali, 2005). Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

* Apabila hasil signifikansi lebih besar (>) dari 0,05 maka data terdistribusi normal.
* Apabila hasil signifikansi lebih kecil (<) dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 65 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 94337.97627229 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .090 |
| Positive | .082 |
| Negative | -.090 |
| Test Statistic | | .090 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |
|  | | |

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov residual statistik terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 dengan demikian berarti data residual adalah berdistribusi normal.

1. **Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2005) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) dengan tingkat kepercayaan = 5%. Apabila D-W terletak diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi (Santoso , 2012).

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .846a | .716 | .702 | 96629.921 | .904 |
| a. Predictors: (Constant), ROA, DPS, EPS | | | | | |
| b. Dependent Variable: HARGA SAHAM | | | | | |

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson terletak diantara -2 dan +2 yaitu sebesar 0,904 (untuk taraf signifikansi 5%) dengan demikian data tidak terjadi autokorelasi.

1. **Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikoliniearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antara variabel bebas dalam model regresi. Gejala multikolineritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation* *Factor* (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikoliniearitas yaitu mempunyai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Hasil uji multikoliniearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikoliniearitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Collinearity Statistics | | |
| Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) |  |  | |
| EPS | .340 | 2.941 | |
| DPS | .467 | 2.140 | |
| ROA | .605 | 1.653 | |
| a. Dependent Variable: Abs\_RES | | | |

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 diatas terlihat bahwa Earning Per Share (EPS), Devidend Per Share (DPS), Return On Assets (ROA) dan Harga Saham masing-masing memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance diatas 0,1 maka kesimpulannya adalah bahwa tidak terjadi multikoliniearitas.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan glejser. Pedoman uji heteroskedastisitas menggunakan glejser adalah nilai signifikansi pada variabel lebih besar dari 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam tabel berikut:

Gambar 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Glejser** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 93602.092 | 13586.223 |  | 6.889 | .000 |
| EPS | 21.793 | 34.828 | .129 | .626 | .534 |
| DPS | 355.159 | 277.956 | .225 | 1.278 | .206 |
| ROA | -487324.677 | 206910.013 | -.364 | -2.355 | .022 |
| a. Dependent Variable: Abs\_RES | | | | | | |

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) adalah 0,534. Variabel *Devidend Per Share* (DPS) adalah 0,206 dan variabel *Return On Assets* (ROA) adalah 0,022. Karena nilai signifikansi ketiga variabel tersebut lebih dari 0,05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

1. **Analisis Linear Berganda**

Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Y = a + B1X1 + B2X2 + B3X3 + e

Tabel 4.7

Hasil Uji Linear Berganda

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 207700.001 | 27190.633 |  |
| EPS | 408.717 | 69.703 | .687 |
| DPS | 2250.925 | 556.284 | .404 |
| ROA | -2028774.979 | 414097.009 | -.430 |
| a. Dependent Variable: HARGA SAHAM | | | | |

Sumber : Data Output SPSS

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa persamaan garis regresi berganda sebagai berikut:

Y = 207700,001 + 408,717X1 + 2250,925X2 – 2028774,979X3 + e

Persamaan garis regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Konstanta memiliki nilai positif sebesar 207700,001 menyatakan bahwa, jika nilai *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Per Share* (DPS), *Return On Assets* (ROA) dan Harga Saham sama dengan 0 (nol) dan tidak ada perubaham, maka akan meningkatkan nilai Harga saham sebesar 2007700,001 rupiah.
2. *Earning Per Share* (EPS) memiliki koefisien regresi berganda positif sebesar 408,717. Hal ini mengandung arti apabila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap, maka perubahan *Earning Per Share* (EPS) sebesar satu rupiah akan meningkatkan Harga Saham sebesar 408,717 rupiah.
3. *Devidend Per Share* (DPS) memiliki nilai koefisien regresi linear berganda positif sebesar 2250,925. Hal ini mengandung arti apabila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap, maka perubahan *Devidend Per Share* (DPS) sebesar satu rupiah akan meningkatkan Harga Saham sebesar 2250,925 rupiah.
4. *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai koefisien regresi linear berganda negatif sebesar 2028774,979. Hal ini mengandung arti apabila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap, maka perubahan *Return On Assets* (ROA) sebesar satu rupiah akan menurunkan Harga Saham sebesar 2028774,979 rupiah.
5. **Pengujian Hipotesis**

**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pangaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Dalam pengolahan data menggunakan program computer SPSS, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikansi uji t. jika nilai signifiaknsi uji t < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing-masing variabel.

Tabel 4.8

Hasil Uji t (Uji Parsial)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. |
| B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 207700.001 | 27190.633 | 7.639 | .000 |
| EPS | 408.717 | 69.703 | 5.864 | .000 |
| DPS | 2250.925 | 556.284 | 4.046 | .000 |
| ROA | -2028774.979 | 414097.009 | -4.899 | .000 |
| a. Dependent Variable: HARGA SAHAM | | | | | |

Sumber : Data Output SPSS

1. Hipotesis 1 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.

*Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 pada tabel dengan nilai α (derajat signifikansi) 0,05. Artinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

1. Hipotesis 2 Pengaruh *Devidend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham.

*Devidend Per Share* (DPS) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 pada tabel dengan nilai α (derajat signifikansi) 0,05. Artinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

1. Hipotesis 3 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham.

*Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 pada tabel dengan nilai α (derajat signifikansi) 0,05. Artinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

**PEMBAHASAN**

1. **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 dengan nilai α (derajat signifikansi) 0,05 yang artinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis pertama diterima. Artinya *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Amalia (2010), Amanda (2012) Mehrani (2012) yang memperoleh hasil yang sama bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

*Earning Per Share* (EPS) menunjukkan besarnya jumlah uang yang didapat atas setiap saham biasa yang beredar pada periode tersebut. Semakin besar laba bersih suatu perusahaan, maka akan semakin besar pila nilai *Earning Per Share* (EPS).

Nilai *Earning Per Share* (EPS) ini akan digunakan oleh para calon investor untuk menilai harga saham tersebut di pasaran. *Earning Per Share* (EPS) akan menjadi perhatian utama investasi publik dan dipertimbangkan sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kesuksesan suatu perusahaan.

1. **Pengaruh *Devidend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Devidend Per Share* (DPS) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 dengan nilai α (derajat signifikansi) 0,05 yang artinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis kedua diterima. Artinya *Devidend Per Share* (DPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Hutami (2012), Wulandari (2012) dan Prabandaru (2013) yang memperoleh hasil yang sama bahwa *Devidend Per Share* (DPS) berpengaruh positif signifikan.

Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran bagi perusahaan dan pemegang saham akan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Salah satu kebijakan perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah mengenai kebijakan deviden. Dan *Devidend Per Share* (DPS) merupakan rasio yng membandingkan antara deviden tunai dengan jumlah saham yang beredar.

1. **Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 dengan nilai α (derajat signifikansi) 0,05 yang artinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis ketiga diterima. Artinya *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Ida (2007) yang memperoleh hasil yang sama bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan.

Hal ini terbukti dengan pengujian hipotesis bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, semakin tinggi laba perusahaan maka kemungkinan pembagian deviden semakin besar. Dengan kata lain, semakin besar keuntungan yang didapatkan perusahaan, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan devidennya. Peningkatan keuntungan yang didapatkan sudah tentu menjadi hal yang menggembirakan bagi pada pemegang saham, karena akan menaikkan porsi dalam pembayaran deviden.

Hal tersebut memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam meningkatkan citranya dipasar modal, sebab perolehan peningkatan laba memiliki pengaruh dengan peningkatan pembayaran deviden yang nantinya daoat menakkan nilai perusahan. Sehingga, akan menjadi hal yang menarik dimata calon investor, karena keberadaan peningkatan nilai saham merupakan sinyal yang menarik untuk melakukan investasi diperusahaan tersebut karena dianggap menguntungkan (Nurvi, 2015).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan setelah melalui tahapan pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data tentang Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Per Share* (DPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
2. *Devidend Per Share* (DPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
3. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

**SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa kontribusi penting, khususnya bagi investor dalam menemukan keputusan investasinya dipasar modal, dengan memanfaatkan laporan arus kas dan laba akuntansi, disisi lain untuk menilai sekuritas juga mempertimbangkan dan menganalisis lingkungan ekonomu dan insduustri selama proses penilaian langsung hal ini berpengaruh besar dalam perusahaan.
2. Dalam melakukan investasi pada perusahaan *real estate* dan *property* yang pertama diperhatikan seorang investor adalah variabel *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Per Share* (DPS) dan *Return On Assets* (ROA) karena memiliki pengaruh besar dalam mengambil keputusan investasinya.
3. Bagi perusahaan penelitian yaitu perusahaan *real estate* dan *property* yang *go-public* perlu mempertimbangkan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Per Share* (DPS) dan *Return On Assets* (ROA) dalam pengembangan perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adhy, Putu. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.

Arista, Desy dan Astohar. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *Go* *Public* di BEI periode tahun 2006-2009. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. 3(1). 1-15.

Astrid Amanda dkk. 2011. Pengaruh *Debt Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share dan Price Earning* Ratio terhadap Harga Saham. Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011. Jurnal Bisnis dan EKonomi. Vol 4 No 2.

Agus Harjito dan Martono. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Penerbit EKONISIA. Yogyakarta. 2011.

Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.

Ayu, Ida. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2011-2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.

Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Bararoh, Tantri. 2015. Analysis of Fundamental Factors, Foreign Exchange and Interest Rate on Stock Return (Studies in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange for 2011-2013 periods). *International Journal of Business and Management Invention*, 4(2), pp:36-42.

Denies Priantiah Prabandaru Adhe Kusuma. 2012. Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Deviden Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal*/Volume I Nomor 1/Tahun 2002.

Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi:Teori dan Soal Tanya Jawab*. Jakarta. Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.

Ferdinand, Augusty. 2011. *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi Ketiga. Semarang. Badan Penerbit UNDIP.

Febrianty. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius).* Vol 1. No 3. September 2011.

Gede Priana Dwipratama. 2009. *Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Gunadarma. Depok.*

Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penelitian Universitas Diponegoro Semarang.

Ghozali, Faruq. 2012. Pengaruh ROA, EPS dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Property yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2001). *Jurnal Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Brawijaya.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariable dengan Program SPSS19*. Edisi Kelima. Semarang. BP Universitas Diponegoro.

Henny Septiana Amalia. 2010. Analisis Investasi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol 11. Nomor 2. Hal 98-106.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta. Salemba Empat.

Hardiningsih, Pancawati. 2002. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*: *Studi Kasus Basic Industry dan Chemical*. Jurnal Strategi Bisnis. Vol 8, Des.

Itabillah, E. Amaliah. 2012*. Pengaruh CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DER dan PBV terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI*. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lukman Syamsuddin. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo

Mehrani dan Safitri, Heny,. 2011. Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Jaya Tbk. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei Vol. 3 No 1.

Minar Simanungkalit. 2009. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Keuangan terhadap Return Saham. *Skripsi*. Undip. Semarang.

Marwata. *Kinerja Keuangan. Harga Saham dan Pemecahan Saham*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 6. No 3. P. 264-275.

Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Noviri, Sanny. 2012. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham. (Studi Pada Indeks Saham LQ45). *Jurnal Akuntansi*. 5(1). H:1-23.

Priantinah Prabandaru, Denies dan Adhe Kusuma. 2012. Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Deviden Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal*/Volume I Nomor 1/Tahun 2002.

Rescyana Putri Hutami. 2012. Pengaruh *Devidend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profil Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Industry Manufactur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*/Volume 1 Nomor 1/Tahun 2012.

Rizkiyanto, Bayu Angga. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Edisi Keempat. Cetakan ketujuh*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Ratri, Destia Teska. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang Terdafar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun 2009-2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Ramadhani, Hudaya Fendi. 2017. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode 2011-2015. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rejaningtyas, Sari Rolensa. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Skripsi*. Ypgyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Robin Wiguna dan Anastasia S. Mendari. 2008. “Pengaruh EPS dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 BEI”. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol 6. No 2. Hal 130-142

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga. Jakarta.

Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Stella. 2009. Pengaruh *Price to Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Pasar Saham. *Jurnal Bisnis* dan Akuntansi, 11(2):97-106.

Susilawati, Yeye. 2006. *Reaksi Signal Ratio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol 3, No 1, Hal: 17-37. Mei 2011. ISSN: 1979-4878. Universitas Stikubank. Semarang.

Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.

Sawidji, Widiatmojo. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Syamsuddin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta. Rajawali Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit CV Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suratno. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Tandelin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama : BPFE.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Tjiptono, Darmaji dan Hendy M. Fakhrudin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab (Edisi 3).* Jakarta: Salemba Empat.

Taranika, Intan. 2009. *Pengaruh Devidend Per Share, Risiko Sistematis dan Inflasi Terhadap Harga Saham Industri Tekstil di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.

Trian, Anjani Nurvi. 2015. Pengaruh Cash Position, Firm Size, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets terhadap Devidend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*.

Wulandari, Amelia Dwi. Pengaruh *Earning Per Share* dan *Devidend Per Share* Terhadap Harga Saham (Kasus Pada Perusahaan LQ45yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Widiatmoko, Sarwidji. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Pengantar Manjadi Investor Profesional*. Jakarta: Penerbit Elek Media Komputindo.

Wild. John. K.R. Subramanyam dan Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Delapan, Buku Kesatu*. Alih Bahasa : Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta: Salemba Empat.

Yoga Pratama Putra. 2014. Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity (ROE), Net Profil Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB)/Volume 8 Nomor 2/Maret 2014.

[www.idx.com](http://www.idx.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)